

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dimulai dengan identifikasi topik, pengumpulan data, analisis data, dan dilanjutkan secara bertahap untuk memperoleh pemahaman dan pengertian terhadap suatu topik, gejala, atau masalah tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.² Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan langsung di lokasi penelitian dan subjek penelitian dilakukan secara rinci dan relevan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode penelitian ini disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).³ Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif diantaranya:

1. Analisis kualitatif terhadap data yang digunakan untuk menghasilkan data yang terperinci atau bermakna. Makna adalah data aktual atau deterministik yang menjadi nilai di balik data yang ada.
2. Penelitian dilakukan terhadap benda-benda alam, yaitu benda-benda yang berkembang sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti.
3. Instrument yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu orang (*human instrument*) yaitu peneliti sendiri.
4. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data yang berbeda.

Penentuan penelitian didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situs sosial lapangan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti memaparkan keadaan objek penelitian yaitu dengan mendiskripsikan tentang perjanjian sewa menyewa tanah bengkok desa dengan cara lelang di Desa Medini Kecamatan Undaan

¹Conny R Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo,2010), 2

²Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung:Remeja Rodakarya,2004), 160

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), 1

⁴Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 106

Kabupaten Kudus. Selanjutnya data yang ada dikumpulkan, disusun, dan dilakukan analisis. Hasil analisis data akan berbentuk pemaparan mengenai situasi yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di desa Medini yang berada di Kabupaten Kudus ini karena lokasi penelitian merupakan lahan pertanian yang paling luas di Kabupaten Kudus dan peneliti memperoleh data penelitian terkait sewa menyewa tanah bengkok desa yang mendukung untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan bahan maupun fokus dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ini sebagai informan, dimana informan ini akan memberikan informasi yang akurat mengenai data yang akan diteliti. Adapun Subjek penelitian dalam penelitian ini terdapat 4 orang informan, yaitu pihak penyewa, pihak yang menyewakan atau panitia lelang bengkok desa, Kepala Desa dan satu perangkat desa Medini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya suatu data. Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau asli. Sumber data primer biasanya berupa individu, kelompok fokus, atau kelompok informan.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari Kepala Desa, perangkat desa, panitia lelang, dan penyewa tanah bengkok.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain untuk tujuan komersial dan non komersial.⁶ Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menelaah kajian pustaka seperti buku,

⁵ Basilius Raden Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis,2015), 110

⁶ S E Suliyanto and Suliyanto MM, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017, 36

artikel dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dan data dari literatur untuk menyusun kepustakaan berdasarkan landasan teori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian yang cermat dan pencatatan yang sistematis.⁷ Dalam pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan/observasi yang berfokus pada perjanjian sewa menyewa tanah bengkok desa dengan cara lelang yang berada dalam lingkungan Desa Medini. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan/observasi yang terfokus pada penyewaan tanah bengkok desa dengan cara lelang yang berada dalam lingkungan Desa Medini.. Metode observasi ini memberikan data secara langsung baik dari sudut pandang masyarakat maupun pemerintah desa. Selama proses observasi, mengharuskan peneliti untuk menulis catatan lapangan selama dan setelah proses observasi mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam konteks penelitian dan subyek penelitian. Observasi Pelaksanaan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berlangsung selama bulan Mei sampai bulan Juni 2023.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memahami topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti mengungkap wawasan yang lebih mendalam tentang informan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak dapat ditemukan melalui observasi saja..⁸ Wawancara ini melibatkan dialog langsung dengan pihak yang terkait dan pihak yang berkompeten untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Sehingga dalam mendapatkan informasi dalam wawancara tidak terdapat manipulasi data. Dalam hal ini pihak yang akan diwawancarai dengan para informan yaitu Kepala Desa, perangkat desa, panitia lelang, dan penyewa tanah bengkok. Setiap informan akan dilakukan wawancara dengan kurang lebih 5-8 pertanyaan.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Bumi Aksara, 2022), 143

⁸Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Calipus,2015), 36

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Metode dokumentasi. Artinya mencari data tentang suatu hal dan variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data arsip dari pemerintah Desa Medini berupa gambaran umum Desa Medini dalam konteks desa secara keseluruhan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Teknik pemeriksaan.

Teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan, ketergantungan, keteralihan, dan kepastian.⁹ Pada penelitian ini menggunakan uji kepercayaan (kredibilitas). Cara-cara dalam uji kredibilitas data yaitu:

a) Perpanjangan observasi

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke tempat penelitian, mengamati dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang baru maupun yang lama. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, alangkah baiknya peneliti fokus menguji pada data yang sudah diperoleh. Apabila data tersebut benar dan tidak ada yang berubah itu berarti data tersebut sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan pada masyarakat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dapat diakhiri.

b) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus. Maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan urut dengan cara ini. Maksudnya adalah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada masyarakat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dibaca dan diperiksa kembali dengan teliti untuk mengetahui bahwa data tersebut sudah benar atau tidak.

⁹Nurul Ulfatin. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 277

c) Penggunaan data referensi

Data referensi adalah adanya pendukung yang digunakan untuk pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti di tempat penelitian. Antara lain data hasil wawancara tentang pelaksanaan sewa menyewa tanah bengkok, bagaimana akadnya dan bagaimana perjanjiannya perspektif KHES. Berdasarkan hal tersebut lampiran dokumen seperti foto saat wawancara dan hasil wawancara sehingga lebih dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan uji data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber yaitu membandingkan dan menegaskan kembali keabsahan suatu informasi dari informan, seperti membandingkan data penelitian dengan data yang diperoleh dari wawancara. Penelitian ini memperoleh data dari empat sumber yaitu Kepala Desa, perangkat desa, panitia lelang, dan penyewa tanah bengkok. Kedua triangulasi teknik, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan berbagai informan ketika memeriksa keakuratan informasi yang diperoleh dengan hasil observasi serta dokumentasi. Dan triangulasi waktu, pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi waktu dalam suasana yang berbeda-beda. Peneliti memperoleh data penelitian dengan melakukan pengecekan yang dilakukan berulang sehingga mendapatkan data yang pasti. Jika data yang diperoleh sudah pasti sehingga peneliti dapat menghentikan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan keputusan perhatian yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sebagaimana ditunjukkan oleh kerangka konseptual penelitian,

¹⁰Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), 72

pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹¹ Selama pengumpulan data, peneliti membuat catatan singkat tentang isi catatan yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat menemukan dan memusatkan perhatian pada suatu tema, menentukan batasan masalah, dan menulis memo penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian sewa menyewa tanah bengkok di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi terstruktur guna menarik kesimpulan dan memberikan kemungkinan untuk mengambil tindakan. Format penyajiannya dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain-lain. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi terorganisir ke dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang terjadi dan apakah kesimpulan sudah benar, sehingga memungkinkan analisis lebih lanjut.¹² Tujuan penyajian data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Penyajian data harus dikemas dalam bentuk yang sistematis, guna membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Sehingga peneliti melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan dalam penelitian dan membuat kesimpulan akhir penelitian. Temuan dalam penelitian ini yaitu terdapat ketidaksesuaian perjanjian didalam asas KHES karena penyewa meminjamkan tanah bengkok kepada pihak lain tanpa sepengetahuan pemerintah desa.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan dapat berubah jika pengumpulan data tahap selanjutnya tidak memberikan bukti pendukung yang kuat. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang relevan dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.¹³ Penarikan simpulan akhir

¹¹Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no.10 (2003), 10

¹²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no.33 (2018), 94

¹³Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017),

harus dibuat secara jelas, singkat, dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut:

- a) Tema/topik dan judul penelitian.
- b) Tujuan penelitian.
- c) Pemecahan masalah.
- d) Data yang diteliti.
- e) Temuan dari hasil analisis data penelitian.
- f) Teori/ilmu yang relevan.¹⁴

Peneliti melakukan simpulan akhir dengan pengulangan langkah kembali, yaitu dengan menelusuri kembali langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan, meliputi hasil pemeriksaan yang diperoleh dari lapangan, reduksi yang dilakukan berdasarkan hasil catatan lapangan, dan kesimpulan sementara yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan perjanjian sewa menyewa tanah bengkok di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.



¹⁴Priyono dan Abd. Wahab Hasyim, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 87